



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

SKRIPSI

**EVALUASI PENERAPAN BEBAN PENYUSUTAN ASET TETAP
TERHADAP PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SEBELUM *IFRS* DAN
SETELAH *IFRS* PADA CV DWI PUTRI HAYU (PENGARUHNYA
TERHADAP BEBAN PAJAK PERUSAHAAN)**

DIAJUKAN OLEH :

**NAMA : LOH LISA
NIM : 125070044**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI**

2011

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : LOH LISA
NO. MAHASISWA : 125070044
JURUSAN : S1 AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : **EVALUASI PENERAPAN BEBAN
PENYUSUTAN ASET TETAP TERHADAP
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
SEBELUM *IFRS* DAN SETELAH *IFRS*
PADA CV DWI PUTRI HAYU
(PENGARUHNYA TERHADAP BEBAN
PAJAK PERUSAHAAN)**

Jakarta, 5 Juli 2011

Pembimbing

Drs. Iwan Kurniawan, Ak., CPA

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI

NAMA : LOH LISA
NIM : 125070044
JURUSAN : S1 AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : EVALUASI PENERAPAN BEBAN
PENYUSUTAN ASET TETAP TERHADAP
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
SEBELUM *IFRS* DAN SETELAH *IFRS* PADA
CV DWI PUTRI HAYU (PENGARUHNYA
TERHADAP BEBAN PAJAK PERUSAHAAN)

TANGGAL : 20 JULI 2011

KETUA PENGUJI :

(Drs. Darmono Marsudi, Ak.)

TANGGAL : 20 JULI 2011

ANGGOTA PENGUJI :

(Drs. Iwan Kurniawan, Ak., CPA)

TANGGAL : 20 JULI 2011

ANGGOTA PENGUJI :

(Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) Loh Lisa (125070044)
- (B) **EVALUASI PENERAPAN BEBAN PENYUSUTAN ASET TETAP TERHADAP PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SEBELUM *IFRS* DAN SETELAH *IFRS* PADA CV DWI PUTRI HAYU (PENGARUHNYA TERHADAP BEBAN PAJAK PERUSAHAAN)**
- (C) x + 96 hlm ; 2011, Gambar 2, Tabel 25, Lampiran 4
- (D) Akuntansi Perpajakan
- (E) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan beban penyusutan aset tetap yang dilakukan oleh CV Dwi Putri Hayu sudah tepat dan apakah perlakuan perpajakannya sudah benar baik sebelum dan setelah *IFRS*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusutan aset tetap yang dilakukan perusahaan belum benar. Selain itu, metode penyusutan yang digunakan perusahaan yaitu metode garis lurus mengakibatkan laba perusahaan besar sehingga pajak yang akan ditanggung oleh perusahaan juga besar. Jika perusahaan menggunakan metode saldo menurun, maka beban penyusutan yang dihasilkan akan lebih besar dan menyebabkan laba perusahaan kecil sehingga pajak yang ditanggung oleh perusahaan menjadi lebih kecil juga. Jika, perusahaan menggunakan revaluasi model, aset tetap harus direvaluasi berdasarkan kelompoknya. Secara pajak, perusahaan akan dikenai PPh Final sebesar 10% untuk masing-masing aset tetap yang direvaluasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan pengetahuan tentang standar akuntansi keuangan dan peraturan perpajakan yang berlaku dengan mempekerjakan karyawan yang kompeten dan menggunakan jasa konsultan pajak.
- (F) Daftar Acuan 10 (2001-2011)
- (G) Drs. Iwan Kurniawan, Ak., CPA

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semua berkat dan karunia-Nya maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak memperoleh dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini ingin diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluargaku tercinta (Papa, Mama, dan Koko) yang telah membantu baik moril maupun materiil dengan memberikan semangat, dorongan dan kasih sayangnya selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Iwan Kurniawan, Ak., CPA selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan, dan pengarahan yang sangat bermanfaat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak., M.M., CPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Ibu. Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada saya selama masa perkuliahan.

6. Seluruh pihak dari CV Dwi Putri Hayu dan Staff Perpustakaan yang telah membantu dalam memperoleh data untuk keperluan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
7. Pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dalam melakukan riset demi kelancaran penyusunan skripsi ini. Seluruh saudara-saudaraku yang berada di Jakarta, Cibubur, dan Makassar. Semua sahabat dan teman-temanku yang selalu mendukung, mendoakan, memotivasi, perhatian dan dorongan serta yang telah banyak memberikan petunjuk dan saran yang berguna dalam rangka penyusunan skripsi ini. Teman satu bimbingan saya yang selalu dapat diajak berdiskusi dan bertukar pikiran hingga penelitian ini selesai.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan-kelemahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 5 Juli 2011

Loh Lisa

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Ruang Lingkup	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Pembahasan	5
BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Uraian Teoritis Mengenai Laporan Keuangan	8
2. Uraian Teoritis Mengenai Aset Tetap Menurut <i>IFRS</i> ...	9
3. Uraian Teoritis Mengenai Beban Penyusutan Menurut <i>IFRS</i>	19
4. Uraian Teoritis Mengenai Pajak Penghasilan dalam Kaitannya dengan Perhitungan Beban Penyusutan	20
B. Kerangka Pemikiran	22
1. Identifikasi Variabel	22
2. Definisi Variabel	24
BAB III. METODE PENELITIAN	

A. Pemilihan Obyek Penelitian	26
B. Teknik Pengumpulan Data	28
C. Teknik Pengolahan Data	31

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Mengenai Perusahaan	
CV Dwi Putri Hayu	37
1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan	37
2. Struktur organisasi dan Uraian Tugas	40
3. Penyajian Laporan Keuangan Saat Ini	45
B. Analisis dan Pembahasan	47
1. Analisis Penyusutan Laporan Keuangan	47
2. Analisis Penerapan Beban Penyusutan	
Aset Tetap Sebelum <i>IFRS</i>	65
3. Analisis Penerapan Beban Penyusutan	
Aset Tetap Setelah <i>IFRS</i>	78

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	93
B. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA x

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan PSAK sebelum dan sesudah <i>IFRS</i>	15
Tabel 2.2.	Masa Manfaat dan Tarif Penyusutan Aset Tetap Menurut Perpajakan.....	22
Tabel 3.1	Perbedaan Aliran Positivisme dan Fenomenologi	32
Tabel 4.1	Perhitungan Penyusutan Bangunan	50
Tabel 4.2	Perhitungan Penyusutan 2 Unit Motor.....	51
Tabel 4.3	Perhitungan Penyusutan Mobil Pick Up	53
Tabel 4.4	Perhitungan Penyusutan Motor Supra X	54
Tabel 4.5	Perhitungan Penyusutan Meja dan Laci	55
Tabel 4.6	Perhitungan Penyusutan Kursi	56
Tabel 4.7	Perhitungan Penyusutan Printer	57
Tabel 4.8	Perhitungan Penyusutan Komputer	58
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan Penyusutan Menurut Metode Garis Lurus dan Metode Saldo Menurun Tahun 2008.....	61
Tabel 4.10	Laporan Laba Rugi Tahun 2008 Menurut Metode Garis Lurus dan Metode Saldo Menurun (dalam Rupiah).....	62
Tabel 4.11	Masa Manfaat Aset Tetap	64
Tabel 4.12	Perbedaan Perhitungan Beban Penyusutan antara Akuntansi dan Perpajakan Tahun 2011 (dalam Rupiah).....	73
Tabel 4.13	Perhitungan Pajak Penghasilan Tahun 2011.....	75
Tabel 4.14	Daftar Aset Tetap yang Direvaluasi	78

Tabel 4.15 Perhitungan Penyusutan 2 Unit Motor (Revaluasi).....	79
Tabel 4.16 Perhitungan Penyusutan Motor Supra X (Revaluasi).....	80
Tabel 4.17 Perhitungan Penyusutan Meja dan Laci (Revaluasi).....	80
Tabel 4.18 Perhitungan Penyusutan Kursi (Revaluasi).....	81
Tabel 4.19 Perhitungan Penyusutan Printer (Revaluasi).....	82
Tabel 4.20 Perhitungan Penyusutan Komputer (Revaluasi).....	82
Tabel 4.21 Perbedaan Perhitungan Beban Penyusutan antara Akuntansi dan Perpajakan Setelah Revaluasi Tahun 2011 (dalam Rupiah).....	85
Tabel 4.22 Perhitungan Pajak Penghasilan Tahun 2011 Setelah Revaluasi.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Neraca Tahun 2008

Lampiran 2 Laporan Rugi/ Laba Tahun 2008

Lampiran 3 Daftar Aktiva Tetap

Lampiran 4 Daftar Pertanyaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Seiring berkembangnya zaman, Indonesia yang lebih condong ke standar akuntansi keluaran *Financial Accounting Standard Board (FASB)* mulai melakukan harmonisasi dan lebih mendekati diri ke *International Financial Reporting Standard (IFRS)*. Sedianya apabila seluruh negara di dunia ini memakai *IFRS*, maka semua bisnis di dunia berbicara di dalam bahasa yang sama. *International Financial Reporting Standards (IFRS)* memang merupakan kesepakatan global standar akuntansi yang didukung oleh banyak negara dan badan-badan internasional di dunia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) telah menetapkan tahun 2008 sebagai target antara dimana perbedaan-perbedaan mendasar antara PSAK dan *IFRS* sudah tidak ada lagi. Saat ini, DSAK sudah menyiapkan Exposure Draft (ED) dari 4 buah standar yang sudah disesuaikan dengan standar *IFRS* yang sesuai. Yang paling ditunggu-tunggu oleh para pengamat dan praktisi adalah ED dari PSAK 16 tentang aset tetap dan aset lainnya.

Di dalam *IAS 16*, standar internasional memperbolehkan pengukuran aset tetap memakai *revaluation model* (ditahun berikutnya setelah aset di nilai berdasarkan nilai perolehannya). Perusahaan-perusahaan di Indonesia dapat menerapkan *revaluation model (fair value accounting)* dalam pencatatan *Property, Plant, and Equipment (PPE)* mulai tahun 2008 (asumsi bahwa PSAK 16 akan

mulai efektif tahun 2008). Hal ini adalah perubahan yang cukup besar karena selama ini *revaluation model* belum dapat diterapkan di Indonesia dan hanya bisa dilakukan jika ketentuan pemerintah mengizinkan. *Revaluation model* memperbolehkan *PPE* dicatat berdasarkan nilai wajarnya (*fair value*). Permasalahannya di Indonesia adalah sistem perpajakan yang tidak mendukung standar ini. PMK RI No. 79/PMK. 03/2008 tanggal 23 Mei 2008 menjelaskan bahwa penilaian kembali aset tetap dapat dilakukan apabila Direktorat Jendral Pajak (DJP) memberikan izin. Yang perlu diingat dalam melakukan revaluasi berdasarkan PMK RI No. 79 ini adalah bahwa aturan tersebut ditujukan untuk revaluasi aset tetap yang mengakibatkan bertambahnya nilai aset tetap, bukan penurunan aset tetap. Setiap penambahan aset tetap yang berasal dari revaluasi akan dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10%.

Apabila perusahaan memutuskan memakai *revaluation model* dan setiap tahun harga asetnya meningkat, maka setiap tahun harus membayar pajak final. Padahal kenaikan harga aset tersebut tidaklah membawa aliran kas masuk ke dalam perusahaan.

Sistem pencatatan akuntansi juga sedikit lebih rumit daripada memakai *historical cost*. Ketika perusahaan pertama kali berubah dari *historical cost model* ke *revaluation model*, maka akumulasi penyusutan di hapus dan beban penyusutan dihitung kembali berdasarkan nilai wajar yang baru. Demikian selanjutnya apabila revaluasi menerbitkan nilai baru, maka beban penyusutan dihitung kembali. Peraturan lain dari *IAS 16* adalah bahwa penerapan nilai wajar tidak bisa

diterapkan oleh aset secara individu tapi harus secara keseluruhan dalam golongan aset tersebut.

Untuk masalah harmonisasi terhadap *IFRS* memang dalam perjalanannya terjadi banyak pro dan kontra. Akan tetapi disini kita harus memandang hal ini secara positif. Dimana tujuan standarisasi global hanya untuk memberikan kemudahan dalam dunia usaha dalam menjalankan bisnisnya. Dimana *IFRS* bertujuan untuk membuat kesamaan dalam prinsip dasar, prosedur, kebijakan, pencatatan, serta penilaian terhadap akuntansi di dalam suatu negara khususnya dalam menyajikan laporan keuangan.

Mengingat perbedaan ini sangat berpengaruh bagi setiap perusahaan maka dilakukan penelitian. Hasil penelitian tersebut dituangkan dengan judul: “EVALUASI PENERAPAN BEBAN PENYUSUTAN ASET TETAP TERHADAP PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SEBELUM *IFRS* DAN SETELAH *IFRS* PADA CV DWI PUTRI HAYU (PENGARUHNYA TERHADAP BEBAN PAJAK PERUSAHAAN)”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun berdasarkan penelitian awal pada CV Dwi Putri Hayu ditemukan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Perusahaan belum menerapkan dan menyajikan dampak metode penyusutan aset tetap dalam kaitannya penentuan laba perusahaan dengan benar.
- b. Penerapan beban penyusutan aset tetap sebelum *IFRS* dan kaitannya terhadap beban pajak perusahaan belum benar.

- c. Perusahaan belum menerapkan beban penyusutan aset tetap menurut *IFRS* dan perlakuan perpajakannya.

C. Ruang Lingkup

Agar penelitian ini terarah dan terfokus dengan baik serta karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan data, pembahasan dalam skripsi ini perlu dibatasi ruang lingkungannya. Penelitian yang dilakukan pada perusahaan ini dibatasi hanya pada laporan keuangan berupa Laporan Laba Rugi dan Neraca tahun 2008.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang permasalahan di atas, masalah yang akan diteliti lebih lanjut adalah:

- a. Bagaimana menerapkan dan menyajikan dampak metode penyusutan aset tetap dalam kaitannya penentuan laba perusahaan.
- b. Bagaimana penerapan beban penyusutan aset tetap sebelum *IFRS* dan kaitannya terhadap beban pajak perusahaan.
- d. Bagaimana menerapkan beban penyusutan aset tetap menurut *IFRS* dan perlakuan perpajakannya.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana menerapkan dan menyajikan dampak metode penyusutan aset tetap dalam kaitannya penentuan laba perusahaan.

- b. Untuk mengetahui bagaimana penerapan beban penyusutan aset tetap sebelum *IFRS* dan kaitannya terhadap beban pajak perusahaan
- e. Untuk mengetahui bagaimana menerapkan beban penyusutan aset tetap menurut *IFRS* dan perlakuan perpajakannya.

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Mendapatkan dan meningkatkan pengetahuan dalam bidang perpajakan terutama mengenai perlakuan aset tetap dalam perpajakan.

2. Bagi Operasional

Agar perusahaan dapat memperoleh informasi yang akurat mengenai kondisi keuangan perusahaan dan juga membantu dalam menerapkan akuntansi perpajakan yang benar.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah bagi para pembaca dalam memahami isi skripsi ini maka penulis menyajikannya dengan membagi ke dalam beberapa bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang pokok permasalahan secara umum yang meliputi latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Lihat halaman 5

BAB II : LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini membahas tentang dasar-dasar dan konsep-konsep yang secara teoritis berhubungan dengan penulisan skripsi ini yang terdiri dari uraian teoritis mengenai laporan keuangan, mengenai aset tetap menurut *IFRS*, mengenai beban penyusutan menurut *IFRS*, dan mengenai pajak penghasilan dalam kaitannya dengan perhitungan beban penyusutan serta diakhiri dengan kerangka pemikiran yang terdiri dari identifikasi variabel dan definisi variabel.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang cara-cara dilakukannya penelitian yang terdiri dari pemilihan obyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini memuat tentang gambaran umum mengenai perusahaan CV Dwi Putri Hayu yang terdiri dari sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, dan penyajian laporan keuangan saat ini serta diakhiri dengan analisis dan pembahasan yang terdiri dari analisis penyusutan laporan keuangan, analisis penerapan beban penyusutan aset tetap sebelum *IFRS*, dan analisis penerapan beban penyusutan aset tetap setelah *IFRS*.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menjelaskan simpulan apa saja yang diperoleh dikaitkan dengan penelitian yang sudah dilakukan atas rumusan masalah yang sudah ditetapkan dan saran-saran implementasi serta rekomendasi bagi pihak manajemen agar dilakukan perbaikan-perbaikan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam penyajian laporan keuangan fiskal sehingga dapat menghemat pajak sesuai dengan hukum yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. (2010). *Akuntansi Perpajakan. Edisi Kedua Revisi*. Jakarta: Salemba Empat
- Alfredson, Keith et al. (2010). *Applying International Financial Reporting Standards, 2nd Edition*. Chichester: John Willey & Sons, Inc
- Eipstein and Jermakowicz. (2010). *Interpretation and Application of International Financial Reporting Standards*. New Jersey: John Willey & Sons, Inc
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Kieso, E. Donald, Tery D. Warfield, and Jerry J. Weygandt. (2010). *Intermediate Accounting IFRS Edition Volume I*. New Jersey: John Willey & Sons, Inc
- Reeve, Warren, and Duchac. (2009). *Principles of Accounting 23rd Edition*. Ohio: South- Western Cengage Learning
- Resmi, Siti. (2009). *Perpajakan : teori dan kasus. Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Empat
- Schroeder, Clark, and Cathey. (2009). *Financial Accounting Theory and Analysis : Text and Cases, 9th Edition*. New Jersey: John Willey & Sons, Inc
- Waluyo. (2009). *Perpajakan Indonesia. Edisi Ketujuh*. Jakarta: Salemba Empat
- Weygandt, Kimmel, and Kieso. (2010). *Financial Accounting IFRS Edition*. New Jersey: John Willey & Sons, Inc